LAMPIRAN



(a) (b)

Proses penirisan beras sebagai medium *jamur Beauveria bassiana* (a) dan pengukusan medium beras sebagai strelisasi dalam pengembangan jamur *Beauveria bassiana* (b)



(a) (b)

Proses isolasi jamur *Beauveria bassiana* (a) dan perkembangan jamur *Beauveria bassiana* pada medium beras yang telah isolasi (b)



(a) (b)

Perkembangan jamur *Beauveria bassiana* 4 hari setelah isolasi (a) dan jamur *Beauveria bassiana* yang telah jadi dan siap di suspensikan dalam mengendalikan hama ulat grayak)



(a) (b)

Penimbanagan medium beras dengan jamur *Beauveria bassiana* (a) dan pengambilan sampel hama ulat grayak (b)



(a) (b)

Tempat pengambilan sampel hama ulat grayak (a) dan pemilahan sampel hama ulat grayak (b)



(a) (b)

Pemisahan jamur beauveria bassiana dengan medium beras (a) dan penyomprotan hama ulat grayak dengan *jamur Beauveria bassiana* (b)



(a) (b)

Sampel hama ulat grayak (a) dan hama ulat grayak yang terinfeksi jamur *Beauveria bassiana* (b)

LAMPIRAN

Table 1 tingkat mortalitas pada pengamatan hari ke 3

perlakuan	ulangan			Total	rata-rata
	I	II	III		
kontrol	0	0	0	0	0
S1	20	20	20	60	20.00
S2	20	40	20	80	26.67
S3	20	40	40	100	33.33
Total	60	100	80	240	80.00
Rata-rata	15.00	25.00	20.00	60	20.00

FK 57600

4800.00

Sumber keragaman	DB	JK	KT	FH	FT	
					0.05	0.01
PERLAKUAN	3	1866.67	622.22	0.24	4.07	7.59
GALAT	8	20533.33	2566.67			
TOTAL	11	22400.00				

Table 2 tingkat mortalitas pada pengamatan hari ke 4

perlakuan	ulangan			total	rata-rata
	I	II	III		
kontrol	0	0	0	0	0
S1	60	40	40	140	46.67
S2	60	60	80	200	66.67
S3	60	60	80	200	66.67
Total	180	160	200	540	180.00
Rata-rata	45.00	40.00	50.00	135	45.00

FK 291600

24300.00

Sumber keragaman	DB	JK	KT	FH	FT	
					0.05	0.01
PERLAKUAN	3	8900.00	2966.67	0.24	4.07	7.59
GALAT	8	98800.00	12350.00			
TOTAL	11	107700.00				

Table 3 tingkat mortalitas pada pengamatan hari ke 5

perlakuan	ulangan			total	rata-rata
	I	II	III		
kontrol	0	20	0	20	6.66
S1	80	60	60	200	66.67
S2	60	80	100	240	80.00
S3	100	100	80	280	93.33
Total	240	260	240	740	246.67
Rata-rata	60.00	65.00	60.00	185	61.67

FK **45633.33**

Sumber keragaman	DB	JK	KT	FH	FT	
					0.05	0.01
PERLAKUAN	3	13166.67	4388.89	0.19	4.07	7.59
GALAT	8	184400.00	23050.00			
TOTAL	11	197566.67				

Table 4 tingkat mortalitas pada pengamatan hari ke 6

perlakuan	ulangan			total	rata-rata
	I	II	III		
kontrol	0	20	0	20	6.66
S1	80	80	80	240	80.00
S2	100	100	100	300	100.00
S3	100	100	100	300	100.00
Total	280	300	280	860	286.67
Rata-rata	70.00	75.00	70.00	215	71.67

FK 739600

61633.33

Sumber keragaman	DB	JK	KT	FH	FT	
					0.05	0.01
PERLAKUAN	3	17700.00	5900.00	0.19	4.07	7.59
GALAT	8	247066.67	30883.33			
TOTAL	11	264766.67				

Table 5 tingkat mortalitas pada pengamatan hari ke 7

perlakuan	Ulangan			total	rata-rata
	I	II	III		
kontrol	0	20	0	20	6.66
S1	100	100	100	300	100.00
S2	100	100	100	300	100.00
S3	100	100	100	300	100.00
Total	300	320	300	920	306.67
Rata-rata	75.00	80.00	75.00	230	76.67

FK 846400

70533.33

Sumber keragaman	DB	JK	KT	FH	FT	
					0.05	0.01
PERLAKUAN	3	19600.00	6533.33	0.18	4.07	7.59
GALAT	8	282666.67	35333.33			
TOTAL	11	302266.67				

RIWAYAT HIDUP



Ahmad S lahir di Rampusa, 03 mei 1996 anak ke 6 dari 7 bersaudara jenjang pendidikan yang pernah di lalui Sekolah Dasar Negeri 268 Lembang, Sekolah Menengah Pertama Yayasan Pesantren Miftahurrazaq Pao Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lembang dan melanjutkan Studi di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Parepare dengan Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian, Peternakan Dan Perikanan. Dengan judul uji toksisitas jamur entomopatogen (*beauveria bassiana*) terhadap hama ulat grayak (*spodoptera litura*). Jenjang organisasi yang pernah dilalui semasa kuliah pernah menjabat sebagai Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Agroteknologi Periode 2018-2019. Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Parepare, dan pernah di percayakan menjadi Ketua Bidang Pengembangan Potensi dan Kreativitas di Ikatan Pelajar Mahasiswa Pattinjo (IPMP) pada Periode 2018-2019. pernah bergabung di Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM).